

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Label merupakan salah satu bagian dari sebuah produk. Label terdiri dari keterangan yang direpresentasikan dengan kata-kata maupun berupa gambar dimana perannya ialah sebagai sumber informasi mengenai produk tersebut lengkap dengan penjualnya. Label pada produk umumnya memang berupa nama atau singkatnya merek produk. Bisa juga berupa keterangan bahan maupun komposisi produk, bahan baku, informasi gizi, isi produk, tanggal kadaluarsa hingga keterangan legalitas. Singkatnya, pengertian dan fungsi label produk dapat dilihat dari isian label itu sendiri. Secara umum label adalah informasi penting yang tertera pada produk. Di Indonesia perihal mengenai penyematan label dalam produk sudah diatur di dalam Undang-undang nomor 7 tahun 1996 yang isinya tentang pangan.

Label merupakan solusi agar kemasan UMKM tampil lebih menarik dan tidak kalah dengan produk pabrikan. Karena itu dalam mendesain sebuah kemasan, hendaklah dibuat dengan bentuk, warna, dan tulisan yang menarik dan unik sehingga tampak berbeda dengan yang lainnya. Kemasan yang unik akan mencuri perhatian konsumen untuk memperhatikan produk UMKM dan kemudian akan mempertimbangkannya untuk membelinya. Bisa saja terjadi, seorang konsumen pada awalnya tidak tahu produk anda, tapi karena produk UMKM memiliki kemasan yang menarik maka ia menjadi tertarik dan membelinya.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merujuk pada kategori usaha dengan skala yang lebih kecil daripada perusahaan besar atau korporasi. UMKM memiliki peran penting dalam perekonomian suatu negara, berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi, penciptaan lapangan kerja, dan inovasi. Namun para pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) masih kurang memanfaatkan pentingnya label pada kemasan produk UMKM yang berlaku, yang dimana label produk merupakan hal yang penting dalam usaha dan dapat meningkatkan citra dari UMKM tersebut. Sehingga dapat menarik minat pembeli dan sebagai pembeda dari para kompetitor yang lain.

1.1.1 Profil dan Potensi Desa

Desa Sanggi terbentuk sejak tahun 1936, seiring dengan pesatnya pertumbuhan penduduk di provinsi Lampung dan dipulau Jawa, maka pada tahun 1970 mulai berdatangan penduduk dari pulau Jawa maupun dari wilayah provinsi Lampung lainnya. Pada tahun 1975 terbentuknya Dusun Piabung, Dusun Karang Indah, Dusun Karang Anyar, Dusun Kampung, dan Dusun Sanggi Induk sehingga keseluruhan dusun berjumlah 5 dusun, dan terdiri dari 14 Rt di Desa Sanggi.

Masyarakat Desa Sanggi sebagian besar bermata pencaharian bertani atau berkebun karena sebagian besar wilayah desa adalah kawasan petani dan perkebunan. Hasil bumi yang ada di desa ini antara lain seperti coklat, kelapa, padi, sayur-sayuran, dan buah mangrove yang diolah menjadi kopi, sirup, dodol.

1.1.2 Profil UMKM

UMKM Primang merupakan UMKM yang dimiliki oleh Desa Sanggi, UMKM ini bergerak dibidang pengolahan buah pidada, yang dimana buah ini dapat menghasilkan produk berupa olahan seperti sirup, dodol, dan kopi yang dimana semua olahan tersebut berasal dari buah mangrove (pidada). UMKM ini didukung oleh desa dan dibantu oleh ibu-ibu PKK di Desa Sanggi, UMKM ini telah berdiri sejak tahun 2020 hingga sekarang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang sebagaimana yang telah diuraikan, maka penelitian ini merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana cara mengenalkan pentingnya suatu label kemasan produk dan logo pada UMKM Primang?
2. Bagaimana proses pembuatan desain label kemasan produk dan logo untuk UMKM Primang?
3. Apa manfaat dari pembuatan label kemasan produk dan logo pada UMKM Primang?

1.3 Tujuan dan Manfaat

Tujuan

1. Membuat label kemasan produk dan logo UMKM yang menarik sebagai pembeda dari para kompetitor, yang dimana para pelanggan dapat mengenali dan membedakan produk UMKM Primang.
2. Untuk memberikan pengetahuan tentang proses penciptaan label kemasan produk dan logo melalui proses kreatif yang kemudian digitalisasikan menggunakan software editing.
3. Untuk memberikan pengetahuan berupa manfaat memiliki label kemasan produk dan logo kepada UMKM agar pemilik UMKM mengetahui pentingnya label kemasan dan logo.

Manfaat bagi IIB Darmajaya

1. Sebagai acuan dan bahan atau referensi tambahan pengetahuan desain bagi aktivitas akademik IIB Darmajaya.
2. Sebagai tolak ukur hasil pendidikan yang dicapai penulis selama melaksanakan PKPM.
3. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB Darmajaya kepada masyarakat, khususnya masyarakat Desa Sanggi.
4. Sebagai media promosi bagi IIB Darmajaya
5. Meningkatkan dan memperluas kerja sama dengan instansi lain melalui mahasiswa yang melaksanakan PKPM.

Manfaat bagi mahasiswa

1. Memotivasi mahasiswa untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya.
2. Menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa dalam bersosialisasi di masyarakat.
3. Menjadi sarana pembelajaran mahasiswa dalam menyalurkan ilmu yang didapatkan selama perkuliahan.
4. Sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat.
5. Salah satu acuan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan mahasiswa

Manfaat bagi Desa Sanggi

1. Menumbuhkan inovasi dan kreativitas bagi masyarakat Desa Sanggi.
2. Meningkatkan pengetahuan potensi desa melalui media sosial.
3. Adanya pengembangan UMKM, diharapkan dapat meningkatkan nilai jual dan kualitas dipasaran.
4. Memberikan inspirasi kepada masyarakat dalam upaya memanfaatkan potensi-potensi usaha di Desa Sanggi.

1.4 Mitra Yang Terlibat

Mitra yang terlibat dalam pelaksanaan PKPM ini, yaitu:

Perangkat Desa & Kepala Dusun

Kegiatan PKPM ini melibatkan seluruh perangkat desa, antara lain Dusun Piabung, Dusun Karang Indah, Dusun Karang Anyar, Dusun Kampung, dan Dusun Sanggi Induk.

Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)

Kepada Bapak Prof. Dr. Anuar Sanusi, SE., M.Si selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dalam PKPM ini yang telah memberi bimbingan, arahan, petunjuk, serta saran-saran yang sangat bermanfaat dalam kegiatan sampai dengan penulisan laporan PKPM.

Masyarakat Desa Sanggi

Poros utama dari pelaksanaan PKPM ini adalah membantu meningkatkan UMKM melalui inovasi teknologi dan komunikasi. UMKM Mangrove Primang merupakan salah satu UMKM tujuan saya dalam menerapkan program kegiatan guna meningkatkan citra produk UMKM Primang Desa Sanggi.

UMKM Mangrove Primang

Keterlibatan masyarakat sekitar Desa Sanggi tidak kalah penting sebagai salah satu fundamen untuk membantu salah satu program PKPM ini agar berjalan sesuai dengan yang telah disusun.